

Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Lestari (OPAL)

JAMBI-SUMBAR **11** SSS Pundi

Tematik Portofolio Proyek:

Perhutanan Sosial, Komoditi Berkelanjutan

Bentang Alam:

Kerinci Seblat dan Berbak

Lokasi:

SUMBAR

Kabupaten Solok Selatan: Nagari Alam Pauh Duo

Kabupaten Pesisir Selatan: Nagari Siguntur Mudo, Nagari Baru Korong Nan Ampek* (1.500 ha), Nagari Taratak Tengah Lumpo

*Desa yang kemungkinan beririsan dengan PIAPS

JAMBI

Kabupaten Kerinci: Desa Pasar Minggu, Sungai Batu Gantih, Sungai Betung Mudik

Kabupaten Merangin: Desa Muara Madras, Tanjung Alam, Tanjung Mudo, Tanjung Benuang, Gedang, Koto Baru, Talang Tembago, Pematang Pauh, Koto Teguh, Desa Baru, Simpang Talang Tembago, Rantau Suli, Tanjung Dalam

Kabupaten Muaro Jambi: Desa Kebun IX

Pelaksana Proyek:

SSS-Pundi Sumatera, Qbar, LTB, Greendev Kerinci, CV. Bujang Zwar

Waktu Pelaksanaan:

Juli 2016-Desember 2017

Jumlah sasaran penerima manfaat:

2.160 KK

Tujuan Proyek

Tujuan utama proyek adalah mengurangi kemiskinan, mengurangi kerusakan sumberdaya alam dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca yang dilakukan melalui pencapaian 2 hasil utama yaitu:

1. Meningkatnya produksi, produktifitas dan nilai tambah usaha pertanian yang berkontribusi terhadap pendapatan petani.
2. Diterapkannya praktek CBFE (*Community Base Forest Entrepreneurship*) yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat.

Kegiatan utama yang akan dilakukan yaitu:

penerapan *sustainable farming* pada lahan sawah melalui Sekolah Lapang dan input saprodi, perbaikan teknik budidaya kopi, pembangunan pusat peternakan rakyat terpadu sampai pada pengembangan pabrik pengolah konsentrat dan pengolahan pupuk organik, memanfaatkan lahan kritis untuk pengembangan kopi arabika serta pengolahannya, membangun sarana pengolahan beras ramah lingkungan serta pemasarannya, fasilitasi hak kelola masyarakat atas hutan serta pengembangan bisnisnya, perbaikan budidaya karet dan pembangunan pabrik pengolahan skala mini (*creper mini*), perbaikan teknis penyulingan nilam melalui teknologi ramah lingkungan, perbaikan teknik budidaya gambir dan pengolahannya, dan penyusunan tata ruang mikro di tingkat desa.

Deskripsi Proyek

Proyek ini akan dilaksanakan pada 2 bentang alam penting di Sumatera, yaitu Kerinci Seblat dan Berbak. Bentang alam Kerinci Seblat meliputi TN Kerinci Seblat (TNKS) dan daerah penyangganya di pegunungan Bukit Barisan dan bentang alam Berbak meliputi TN Berbak (TNB) beserta daerah penyangganya. Secara administratif lokasi proyek berada pada 2 provinsi (Jambi dan Sumatera Barat) dan 5 kabupaten (Pesisir Selatan, Solok Selatan, Kerinci, Merangin, dan Muaro Jambi).

Masalah-masalah yang menjadi fokus perhatian proyek adalah:

- Produktivitas lahan pertanian rendah, lahan terlantar luas tidak dimanfaatkan, limbah dari perkebunan dan industri kelapa sawit tidak dimanfaatkan dan mulai menimbulkan masalah lingkungan, dan juga usaha pengolahan hasil pertanian dan perkebunan skala kecil milik masyarakat tidak berkembang. Hal ini disebabkan karena rendahnya kapasitas SDM, minimnya dukungan teknologi, belum terbukanya akses terhadap pasar yang fair dan permodalan.
- Pengelolaan hutan berbasis masyarakat belum mengarah pada tumbuhnya usaha-usaha kehutanan lestari berbasis masyarakat, masih tingginya laju deforestasi dan degradasi, sehingga kualitas lingkungan pada bentang alam Kerinci Seblat dan Berbak terus menurun.
- Tidak berkembangnya pengetahuan lokal ramah lingkungan yang bisa mendukung kegiatan/usaha pengelolaan sumberdaya alam lestari, kebijakan

dan program pemerintah daerah masih jarang mengadopsi praktik-praktik yang mendorong berkembangnya ekonomi hijau ditingkat lokal.

Proyek ini akan berkontribusi mengatasi masalah-masalah tersebut, melalui:

- Dukungan peningkatan kapasitas dan pembiayaan untuk petani sehingga dapat mengoptimalkan produktifitas lahan, mengembangkan usaha-usaha pengolahan produk sehingga memberi nilai tambah, pemanfaatan limbah hasil perkebunan dan pertanian menjadi pakan dan konstatrat untuk ternak sapi, serta pemanfaatan lahan kritis untuk perluasan komoditi kopi dan komoditi unggulan lainnya.
- Dukungan untuk masyarakat dan lembaga pengelola hutan desa/nagari agar mampu bergerak kearah *Community Based Forest Enterprises* (CBFE) meliputi peluasan akses, penataan ruang mikro dan tata guna lahan desa, menyusun dan melaksanakan rencana bisnis, mengembangkan lembaga keuangan mikro untuk mendukung pembiayaan bagi bisnis-bisnis komunitas, serta mengembangkan ekowisata di satu site potensial sebagai bisnis komunitas dalam pengelolaan hutan.
- Memproduksi paket-paket pembelajaran dari proyek dan mengemasnya menjadi pengetahuan baru dan mempromosikan *best practice* proyek Kemakmuran Hijau kepada publik, serta mengadvokasi agar inisiatif ini terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah.

